PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Group Bakrie Yang Terdaftar di BEI)

NETA SUSILANTINO

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung 40132

ABSTRACT

The phenomena relating to asymmetry information on companies BNBR year 2008, the company is not doing the disclosure of information financial reports to the public. While the firm size on companies UNSP suspected of committing manipulation report their financial year 2008.

The method use in this research is the analytical descriptive method with the quantitative approach and to find out The Influence of Asymmetry Information and Firm Size on Earnings Management used statistic test. The statistic test that used in this research is Pearson's correlation, determination coefficient, hypothesis testing, and also the application of SPSS 21.0 for windows that was used to strengthening the calculation manually.

Based of the calculation of the correlate coefficient was obtained, assuming that the relation of the Asymmetry information and Firm Size on Earnings Management has very strong relation and unidirectional. The Influence Asymmetry Information on Earnings Management is 16,84%, While Influence Firm Size on Earning Management is 44,61%.. The t test product showed that the Asymmetry information and Firm Size has a significant influence on Earnings Management or in other words the hypothesis by researcher means that The Influence of the Asymmetry Information and Firm Size on Earnings Management was proofed.

Key Words: Asymmetry Information, Firm Size, Earnings Management

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi yang relevan agar dapat dipergunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasinya menggunakan informasi. Salah satu informasi yang banyak dipergunakan adalah inforamsi akuntansi, terutama informasi yang berasal dari laporan keuangan.

Dalam suatu laporan keuangan perusahaan, laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting baik untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, namun informasi laba tidak selamanya akurat. Laba yang dihasil perusahaan dari kegiatan usahanya merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, dimana laba tersebut diukur dengan dasar akrual.

Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena secara umum memberikan indikasi lebih baik tentang kinerja ekonomi perusahaan daripada informasi yang dihasilkan dari penerimaan dan pengeluaran kas terkini. Namun, disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earning management* (Rahmawati, dkk, 2006).

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba, berpendapat bahwa hubungan yang sistematis antara asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba. Adanya asimetri informasi mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi trsebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Kualitas laporan keuangan juga akan mencerminkan tingkat manajemen laba (Richardson, 1998).

Selain asimetri informasi, faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai menunjukan besar kecilnya perusahaan. Terdapat dua pandangan tentang bentuk hubungan ukuran perusahaan dan manajemen laba. Pandangan pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan manajemen laba, karena perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Pandangan kedua menyatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan negative dengan manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan tindakan manajemen laba yang lebih kecil dibanding perusahaan berukuran kecil. Hal ini dikarena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang kredible (Marihot dan Setyawan, 2007).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dari kasus yang diatas, maka penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba".**

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian mengenai pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah :

1. Seberapa besar pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba.
2. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Praktis

1. Investor

   Bagi para investor diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan asimetri informasi, ukuran perusahaan, khususnya manajemen laba.

2. Perusahaan

   Bagi Pihak manajemen perusahaan, memberikan masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas manajemen laba yang berkaitan dengan asimetri informasi dan ukuran perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Strata Satu sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan dan mendapatkan pengalaman serta mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan.

2. Bagi Perkembangan Ilmu

   Dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba.

3. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

II. KAJIAN PUSTAKA. KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Asimetri Informasi

2.1.1.1 Definisi Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Menurut Rahmawati (2012:9) asimetri informasi merupakan "Masalah komunikasi dari perusahaan kepada investor-investor luar".

Rumus perhitungan asimetri informasi menurut Benardi, 2008.

$SPREAD = \{(Ask_{it} - Bid_{it})/(Ask_{it} + Bid_{it})/2)\}x100$

Keterangan :

SPREAD = Selisih harga *seat ask* dengan harga *bid* perusahaan yang terjadi pada t

Ask_{it} = Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Bid_{it} = Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:254) pengertian ukuran perusahaan adalah "Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva".

Menurut Harahap (2002:307) dalam menganalisis ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Log (Total Asset)

2.1.3 Manajemen Laba

2.1.3.1 Definisi Manajemen Laba

Menurut Charless W.Mulford dan Eugene E. Comiskey (2010:4) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut:

"Manajemen laba adalah memanipulasi akuntansi dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya".

Rumus perhitungan manajemen laba :

TA = NI – CFO

Keterangan :

TA = Total akrual

NI = Laba bersih (*Net income*)

CFO = Arus kas dari operasi (*Cash flow from operation*)

Secara formal perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{DAC } PD = \left(\frac{TAC\ PT}{Sales\ PT}\right) - \left(\frac{TAC\ PD}{Sales\ PD}\right)$$

Keterangan:

DAC_{PT} : *Discretionary accruals* pada periode tes

TAC_{PT} : *Total accruals* pada periode tes

$Sales_{PT}$: Penjualan pada periode tes

TAC_{PD} : *Total accruals* pada periode dasar

$Sales_{PD}$: Penjualan pada periode dasar

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka pemikiran yang penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.2.1 Pengaruh Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba

Menurut Sri Sulistyanto (2008:84) menyatakan bahwa :

"Tingkat pengungkapan perusahaan dipengaruhi oleh asimetri informasi yang terjadi dipasar. Semakin tinggi asimetri informasi akan membuat tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan semakin rendah. Artinya, semakin tinggi asimetri informasi akan membuat manajer semakin leluasa untuk mengatur informasi apa saja yang harus diungkapkan, disembunyikan, ditunda atau diubah. Upaya semacam ini disebut dengan manajemen laba".

Menurut Putu Adi Putra, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) menyatakan bahwa:

"Asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Dimana jika asimetri informasi mengalami peningkatan maka manajemen laba juga akan mengalami peningkat dan begitu juga sebaliknya".

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

Menurut Sri Sulistyanto (2007:208) menyatakan bahwa:

"Perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh pihak luar dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Para manager yang mengelola perusahaan besar tidak termotivasi untuk melakukan rekayasa dalam laporan keuangannya dan memilih untuk mengutamakan kepentingan pemegang saham, sedangkan perusahaan kecil lebih leluasa untuk mengubah laporan keuangannya karena kurangnya perhatian dari pihak luar".

Menurut Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana (2009) menyatakan bahwa:

"Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, artinya bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh biaya politik yang lebih besar akibat profitabilitas perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian media dan konsumen".

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:64) mendefinisikan hipotesis adalah Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

H1: Asimetri Informasi berpengaruh terhadap manajemen laba

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

III. METODOLOGI

3.1 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah asimetri informasi (X1) dan ukuran perusahaan (X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah manajemen laba (Y).

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada perusahaan group bakrie yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, berupa catatan atas laporan keuangan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan group bakrie yang terdaftar di BEI.

3.4.2 Penarikan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling purposive. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 5 perusahaan group bakrie dari tahun 2008-2013 jadi jumlah sampelnya 30. Perusahaan yang di teliti PT.

Bakrie and Brother Tbk, PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. Bakrieland Development Tbk, PT. Energi Mega Persadha Tbk, PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Maret 2015 sampai Juli 2015. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah:

a. Metode pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.
b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tanya jawab antara penulis dengan pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba .

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat:

a. nilai *tolerance* dan lawannya
b*. variance inflantion factor* (VIF)

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) **(**Gujarati, 2003: 405**)**.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D\ W \quad \frac{e_t \quad e_{t\ 1}}{e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2004: 467)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen Y dan variabel independen X1 dan X2.

Persamaan analisis regresi linear berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

A = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2= 0)

β_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2diangap konstan.

β_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variable bebas X_1diangap konstan.

X_1 = Asimetri Informasi

X_2 = Ukuran Perusahaan

3. Analisis Koefisen Korelasi Pearson

Analisis koefisen korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variable dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan. Menurut Umi Narimawati (2011:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi Pearson dengan rumus dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel Bebas (Independen)

Y= Variabel Terikat (Dependen)

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen X berpengaruh terhadap variabel dependen Y yang dinyatakan dalam persentase. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu asimetri informasi dan ukuran perusahaan manajemen laba sebagai variabel dependen.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

A. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis parsial antara variabel bebas asimetri informasi terhadap variabel terikat manajemen laba.
   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan asimetri informasi terhadap Laba manajemen laba.
   Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan asimetri informasi terhadap manajemen laba.
b. Hipotesis parsial antara variabel ukuran perusahaa terhadap variabel terikat manajemen laba.
   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
   Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
c. Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat manajemen laba.
   Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat manajemen laba.
   Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat manajemen laba.

B. Hipotesis Statistik

Ho1 : $\beta 1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba.
Ha1 : $\beta 1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba .
Ho2 : $\beta 2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
Ha2 : $\beta 2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
Ho3 : $\beta 1 = \beta 2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.
Ho3 : $\beta 1 = \beta 2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan Ho, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap manajemen laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan pada normal *p-plot* residual terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari data yang menyebar dekat dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

4.1.2.2.2 Uji Autokorelasi

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,656. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk α = 0.05, k = 2 dan n = 30, diperoleh d_L=1,28 dan d_U = 1,57 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data.

4.1.2.2.3 Uji Heteroskedastistas

Berdasarkan grafik hasil penelitian di atas terlihat bahwa distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4.1.2.2.4 Uji Multikolinieritas

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni asimetri informasi = 1,284 dan ukuran perusahaan = 1,284. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

4.1.2.3 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari *output* di atas diketahui nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = -3{,}088 + 0{,}070X_1 + 0{,}032\ X_2$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

b_0 = -3,088 artinya jika variabel asimetri informasi dan variabel ukuran perusahaan bernilai nol (0), maka variabel manajemen laba akan bernilai -3,088 satuan.

b_1 = 0,070 artinya jika Asimetri Informasi meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel manajemen laba akan meningkatsebesar 0,070 satuan.

b_2 = 0,032artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel manajemen laba akan meningkatsebesar 0,032 satuan.

4.1.2.4 Analisis Korelasi

A. Analisis korelasi parsial antara Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba apabila Ukuran Perusahaan dianggap konstant.

Nilai korelasi yang diperoleh antara Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba apabila Ukuran Perusahaan dianggap konstant.sebesar 0,576 dan masuk dalam kategori sedang positif. Artinya asimetri informasi terjadi melakukan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

B. Analisis korelasi parsial antara Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba apabila Asimetri Informasi dianggap konstant.

Nilai korelasi yang diperoleh antara Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba Pada Saat Asimetri Informasi dianggap konstant sebesar 0,740 dan masuk dalam kategori kuat positif. Jika Ukuran Perusahaan semakin besar maka manajemen akan melakukan manajemen laba.

4.1.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Dengan demikian, maka diperoleh nilai KD sebesar 61,5% yang menunjukkan arti bahwa Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 61,5% terhadap Manajemen Laba. Sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu leverage dan kualitas audit.

Koefisien Beta x Zero-order:

- Besar pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba

  = 0,292 x 0,576 = 0,1684 = 16,84%
- Besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

  = 0,603 x 0,740 = 0,4461 = 44,61%

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa variabel Asimetri Informasi terhadap variabel Manajemen Laba memiliki pengaruh positif sebesar 0,1684 atau 16,84% dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Manajemen Laba memiliki pengaruh positif sebesar 0,4461 atau 44,61%.

4.1.2.6 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

- Pengujian hipotesis variabel Asimetri Informasi

H_0 : Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_1 : Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 27 = (n – (k+1)) didapat nilai t_{tabel} 2,052.

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,160 dan t_{tabel} 2,052. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

- Pengujian hipotesis variabel Ukuran Perusahaan

H_0 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 27= (n – (k+1)) di dapat nilai t_{tabel} 2,052

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 4,452 dan t_{tabel} 2,052. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Asimetri informasi terhadap Manajemen Laba

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, besarnya pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba adalah 16,84% dan sisanya sebesar 83,16%. Hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba menunjukan hubungan yang sedang dan bertanda positif.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba adalah 44,61% dan sisanya sebesar 55,39%. Hubungan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba mununjukan hubungan yang kuat dan bertanda positif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Saran

5.2.2 Kegunaan Secara Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel dengan Asymetri Informasi, Ukuran perusahaan saja, tetapi dapat juga digunakan varibel lain, serta memperluas periode Penelitian

2. Bagi Pengembangan Ilmu

   Penelitian ini bisa menambah informasi sumbangan pikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asimetri informasi dan ukuran perusahaan dengan manajemen laba

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Yogyakarta: BPFE.

Andi Supangat. 2007. Statistik: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Kencana, Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Benardi, K. Meliana dan Assih, Sutrino. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi LuasPengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. Simposium Nasional Akuntansi XII.

Chan K. Chan L.K. Jegadesh N and Lakonishok J. 2001. Earning Quality and Stock Return. NBER Working Paper Series.

Clapham Ronald. 2007 . Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara. Jakarta.

Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Pekbis Jurnal. Vol: 1. No: 3. Hal: 180-189.

Dini Tri Wardani dan Masodah. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur KepemilikanManajerial dan Leverage terhadap Praktik Manajemen Laba Dalam Industri Perbankan di Indonesia. ISSN: 1858-2559. Vol. 4 Oktober 2011.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Gujarati, Damodar. 2003. Basic Econometrics. Fourth Edition. New York: MC. Graw-Hill Inc. Jakarta: Erlangga.

Gumanti, Tatang Ari. 2000. Earning Management: Suatu Telaah Pustaka. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4. No. 2. Hal. 104-115.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Akuntansi Aktiva Tetap. Bumi Aksara: Jakarta.

Hair Joseph F. et. Al. 2006 *Multi Variate Data Analysis. 5th edition.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja GrafindoPersada.

I Made Wirartha. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia.Indonesia.Laporan Keuangan dan Tahunan. http://www.idx.co.id.

Islahuzzaman. 2012. Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing. Bandung: Bumi Aksara.

Irham Fahmi. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Kieso, D.E., J.J. Weigandt, dan T.D Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Hoboken Willy.

Komalasari, Puput T. 2011. Asimetri Informasi dan *Cost of Equity Capital*. Simposium Nasional Akuntansi III.

Lodovicus Lasdi. 2013. *The Effect Information Asymmetry on Earning Management Through Accrual and Real Activities During Global Financial Crisis. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*. Vol. 16. No. 2. Hal. 325-338.

Marihot, Nasution m dan Setyawan, Doddy. 2007. Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. Makasar: Simposium Nasional Akuntansi X.

Mulford, Charless W. dan Eugene E. Comiskey. 2010. Deteksi Kecurangan Akuntansi The Financial Numbers Game, Jakarta: PPM Manajemen.

Moh. Nazir, 2003, Metode Penelitian, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Putu Adi Putra, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Vol: 2. No: 1.

Rahmawati, dkk., 2006. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.

Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan: Dilengkapi dengan Hasil Penelitian Empiris di Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Richardson, V. J. 1998. *Information Asymmetry and Earning Management*: Some Evidence. http/www.ssrn.com.

Samira Rahmani dan Mir Askari Akbari. 2013. *Impact of Firm Size and Capital Structure on Earning Management*. ISSN: 2307-3071. Vol. 01. Issue. 17. Hal. 59-71.

Scott, William R. 2009. Financial Accounting Theory. Fourth Edition. USA Prentice Hall Inc.

Setiawati, L. dan Naim. 2000. Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol: 15. No: 4. Hal: 424-441.

Singgih Santoso. 2002. SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2012. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabet

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung : Alfabeta.

Sri Sulistyanto. 2008. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris, Grasindo: Jakarta.

Sri Sulistyanto. 2007. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris, Grasindo: Jakarta.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.

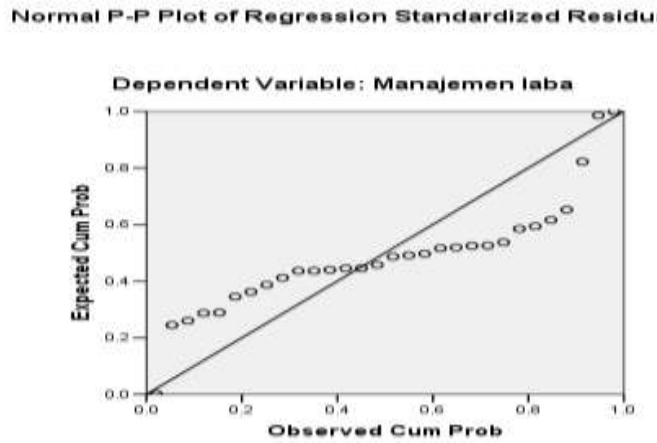
Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah Jakarta: Penerbit Genesis.

www.idx.co.id

www.icamel.id

Yuliati Yosephani Makaombohe dkk. 2014. Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. ISSN: 2303-1174 Vol. 2. No. 1. Hal. 656-665.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas



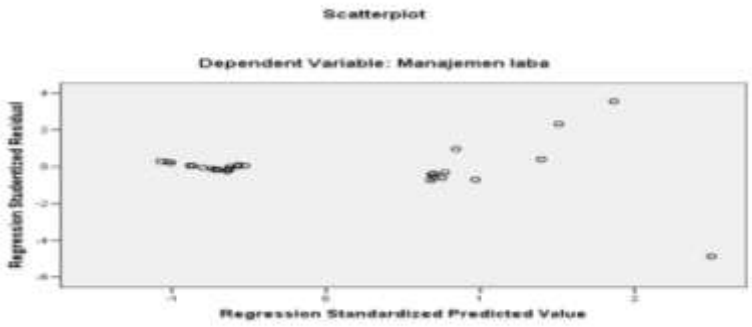
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784[a]	,615	,586	1,24417	1,656

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Gambar 4.5
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*



Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,088	,919		-3,360	,002
	Asimetri Informasi	,070	,032	,292	2,160	,040
	Ukuran Perusahaan	,032	,007	,603	4,452	,000

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784[a]	,615	,586	1,24417

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Hasil Korelasi Parsial Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba Pada Saat Ukuran Perusahaan dianggap konstant.

Correlations

		Asimetri Informasi	Manajemen laba
Asimetri Informasi	Pearson Correlation	1	,576**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Manajemen laba	Pearson Correlation	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Korelasi Parsial Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba Pada Saat Asimetri Informasi dianggap konstant

Correlations

		Ukuran Perusahaan	Manajemen laba
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	1	,740**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Manajemen laba	Pearson Correlation	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).